

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

1. Dari keseluruhan responden, jumlah responden yang mengalami *work-family conflict* dengan derajat yang tinggi hampir sama jumlahnya dengan responden yang mengalami *work-family conflict* dengan derajat yang rendah.
2. Dimensi *time-based WIF* dan *behavior-based WIF* merupakan dimensi yang berperan paling banyak dalam tingginya *work-family conflict* yang dialami oleh responden.
3. Faktor-faktor yang memengaruhi responden dari *work domain* adalah waktu kerja yang tidak fleksibel serta pekerjaan yang banyak.
4. Faktor yang memengaruhi dari *family domain* adalah responden memiliki anak balita dan sebagian besar responden tidak memiliki pembantu yang membantu pekerjaan rumah tangga atau pengasuh untuk mengurus anak.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoretis

1. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah untuk membuat alat ukur yang disesuaikan dengan kondisi sampel sehingga lebih jelas dalam menggambarkan penghayatan sampel.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperkaya data penunjang agar pembahasan menjadi lebih komprehensif dan tergambar dengan baik konflik yang dialami oleh responden, terutama pada bagian *behavior-based* WIF dan FIW.
3. Data penunjang yang di gali dapat berupa alasan bekerja, jumlah jam kerja suami per minggu, bagaimana penghayatan responden terhadap prioritas antara pekerjaan dan rumah tangga, penghayatan responden terhadap sanksi sosial yang didapatkan dengan menjalani dua peran, bagaimana penghayatan suami terhadap responden yang bekerja dan penghayatan responden terhadap pekerjaan dan penghasilan suami.

5.2.2. Saran Praktis

1. Pihak sekolah disarankan untuk memberikan penyuluhan kepada responden mengenai manajemen waktu.
2. Pihak sekolah disarankan untuk memfasilitasi responden untuk konsultasi secara individual dengan psikolog sekolah mengenai cara-cara penyelesaian masalah dan mengenai permasalahan yang dihadapi sehari-hari.